

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses penelitian “Resepsi Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’ān dalam Pengobatan Rabbani di Majelis Zikir As-Samawaat Al-Maliki Tanjung Burung Tangerang Banten”. Dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, berikut adalah proses analisis data yang diperoleh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik dalam proses rangkaian pengobatan metode Zikir sebagai Media Pengobatan di Majelis Zikir As-Samawaat Al-Maliki dipimpin langsung oleh K.H Sa’adih Al-Batawi yang dibantu oleh tupoksi pengobatan. Dengan materi bahan bacaan zikir, yang mana pembacaan zikir tersebut diucapkan melalui *zikir bil lisan*, dengan harapan dapat membimbing *zikir bil qolbi*, dan diharapkan pula dapat menggerakkan *zikir bil arkan* atau sebuah amal saleh (dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kebaikan). Kemudian terdapat 2 metode yang digunakan oleh Majelis Zikir As-Samawaat Al-Maliki dalam pelaksanaan pengobatan Rabbani ini yaitu terapi *ilahiyah* dan metode khusus yang dimiliki oleh beliau dalam proses penyembuhannya. Metode tersebut beliau dapatkan berdasarkan pengalaman pribadi selama 27 tahun pengobatan.
2. Tipologi resepsi pasien dan pimpinan Majelis terhadap ayat-ayat al-Qur’ān dan zikir yang digunakan sebagai media pengobatan di Majelis Zikir As-Samawaat, yakni berupa eksegesis dan resepsi fungsional. Ketika al-Qur’ān dan zikir

diresepsi secara eksegesis maka indikatornya adalah pemahaman pasien dan jamaah yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berikutnya al-Qur'ān dan zikir diresepsi secara fungsional sehingga pasien dan jamaah meyakini bahwa keduanya adalah sebagai petunjuk yang harus dibaca, difahami, kemudian dipraktikan sebagai solusi dari berbagai masalah yang terjadi.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis tentu sangat menyadari segala kekurangan yang terdapat dalam karya tulis ini. Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian *Living Qur'ān*. Maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi pasien yang sedang dalam tahap penyembuhan, maka perlu adanya kerjasama dari semua pihak, baik keluarga maupun lingkungan. Tentu dengan mengikuti arahan sebagaimana K.H Sa'adiah Al-Batawi arahkan atau sarankan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam meneliti hal yang sama dengan penelitian ini, baiknya memperluas cakupan penelitian tidak terbatas pada ruang lingkup metode zikir saja, melainkan dilihat dari aspek kekuatan yang ada di Majelis Zikir As-Samawaat Al-Maliki juga sangat menarik jika ingin dikaji lebih dalam lagi.